

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian, penerapan suatu metode yang digunakan dalam penelitian merupakan faktor penting, kesalahan dalam menetapkan suatu metode akan memberikan akibat pengambilan data yang salah serta mempengaruhi data pada hasil penelitian. Desain atau rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yakni, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan dengan cara deskripsi atau dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologi, jenis penelitian ini ialah dimana peneliti berusaha mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

² Haris Ferdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmum Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 66.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, yaitu metode yang digunakan untuk menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok. Menurut Smith studi kasus berfokus pada satu “unit tunggal” atau “suatu sistem terbatas”. Studi kasus dapat menjadi pilihan jika peneliti memiliki tujuan untuk melakukan sebuah studi yang membolehkan peneliti mendekati seorang individu, kelompok, sekolah, kelas, atau peristiwa tertentu.³

Maksud istilah *qualitative research* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku juga tentang fungsionalisasi organisasi, atau hubungan keakraban.⁴ Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip Sugiyono, penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:⁵

- 1 Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
- 2 Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 20-22.

⁴Anselm Stauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Djunaidi Ghony (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 11.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 21-22.

- 3 Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk ataupun *outcome*.
- 4 Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- 5 Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati).

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDLB Negeri Sumberjo. Lokasi ini dipilih karena SDLB ini merupakan satu-satunya SDLB negeri yang ada di wilayah Kediri dan dimana setengah dari murid yang terdaftar merupakan anak dengan gangguan retardasi mental.

Teknik pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik dimana sampel sumber data diambil dengan pertimbangan tertentu.⁷ Peneliti akan berhenti mengumpulkan data apabila

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 306.

⁷Ibid, 300.

data yang diinginkan telah dirasa cukup untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan. Sumber data tertulis, foto dan statistik.⁸

Sumber data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Pada penelitian ini, sumber data primer yang digunakan ialah wawancara mendalam dengan orangtua dan guru yang mengajar dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap orangtua dan guru dari anak penderita retardasi mental.
2. Data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data..¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal dan skripsi.

⁸Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 157.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 308.

¹⁰ Ibid., 309.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara mendalam dan dokumentasi.¹¹

Metode yang digunakan oleh peneliti dibawah digunakan agar mendapat data yang lebih mendalam mengenai fokus penelitian yang telah ditentukan. Berikut pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹² Menurut Esterberg yang dikutip Sugiyono, wawancara dibagi menjadi 3 macam, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur.¹³

- a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semiterstruktur, wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

¹¹ Ibid., 309.

¹² Lexy J, *Metodologi Penelitian.*, 186.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 319-230.

- c. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan menggunakan wawancara yang terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁴ Dalam penelitian ini subjek yang diwawancarai memiliki kriteria;

- 1) Guru yang mengajar anak retardasi mental di SDLBN Sumberjo.
- 2) Orangtua yang memiliki anak retardasi mental dan bersekolah di SDLB Sumberjo.
- 3) Orangtua dan guru yang memiliki waktu dan bersedia untuk diwawancarai.

2. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apasaja yang terjadi. Observasi ialah suatu kegiatan

¹⁴ Ibid., 320.

mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi (observasi partisipan) dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak, yang jelas observasi merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif.¹⁵

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan (*participant observer*) yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.¹⁶

Metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.¹⁷ Metode ini merupakan suatu pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang

¹⁵Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 209.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 192.

¹⁷Ibid.

berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat perekam suara dan foto.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁸

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milah menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Reduksi Data

Reduksi data ialah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, menyederhanakan data dengan merangkum hal-hal yang penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.²⁰

¹⁸Sugiyono, *Petode Penelitian.*, 334-335.

¹⁹Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 248.

²⁰Uhar, *Metode Penelitian.*, 218.

2 Penyajian Data

Penyajian data (*daya display*) dilakukan untuk lebih menyistematikan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali bila dipandang perlu untuk mendalami datanya.²¹

3 Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentatif), diragukan tetapi semakin bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “*grounded*” berbasis data lapangan.²²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitas dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.²³

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik ini digunakan untuk

²¹Ibid, 219.

²² Ibid, 219.

²³ Tim revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 83.

mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap penelitian yang mengacu pada pendapat Moleong yang dikutip oleh Sugiyono, yakni: ²⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan lokasi, dan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian, dan seminar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi pemahaman latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan karegorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir ini, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 83.